

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pergantian CEO terhadap manajemen laba di Indonesia. Pergantian CEO diklasifikasikan sebagai rutin atau non-rutin berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Sampel dalam penelitian ini adalah 158 turnover dan secara acak mencocokkan dengan dua observasi non-turnover berdasarkan industri dan ukuran perusahaan. Untuk mengukur praktik manajemen laba, penelitian ini menggunakan Jones Model dan Modified Jones Model. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan independent sample t-test dan analisis regresi berganda. Temuan penelitian ini adalah pergantian CEO tidak berpengaruh pada manajemen laba. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel perusahaan yang berganti CEO, kurangnya informasi pergantian CEO dalam RUPS, dan penelitian ini hanya mengklasifikasikan rutin dan non-rutin, tanpa melihat CEO baru direkrut dari internal atau eksternal.

Kata Kunci: Manajemen laba, pergantian CEO.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of CEO changes to earnings management in Indonesia. CEO turnover is classified either as routine or non-routine based on GMS (General Shareholders Meeting). The sample in this research is 158 turnover and randomly match two non-turnover observations based on industry and firm size. To measure the earnings management practice, Jones Model and Modified Jones Model are employed. The data analysis technique in this research is using independent sample t-test and multiple regression analysis. The findings show that CEO turnover had no effect on earning management. This study has limitations in the number of CEO turnover firms sample, lack of CEO turnover information in the GMS, and the classification of CEO turnover (i.e. routine and non-routine) without taking into account whether the new CEO recruited from internal or external.

Keyword: Earning management, CEO Turnover.